

Evaluasi Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Accurate Online* dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Studi Kasus pada PT Kiat Rancang Bangun Properti di Balikpapan

Andira Nazwa¹, Yanzil Azizil Yudaruddin², Dika Karlinda Sari³

Universitas Balikpapan

andiranazwa04@gmail.com¹, yudaruddinyanzil@uniba-bpn.ac.id²

dikakarlinda@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRACT

Evaluation of the Effectiveness of Using Accurate Online Application in the Preparation of Financial Statements (A Case Study at PT Kiat Rancang Bangun Properti in Balikpapan City). Supervisors: Yanzil Azizil Yudaruddin and Dika Karlinda Sari. This study aims to evaluate the effectiveness of using the Accurate Online application in the preparation of financial statements at PT Kiat Rancang Bangun Properti in Balikpapan City. The research employs a descriptive qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, questionnaire distribution, and interviews with participants directly involved in the recording of transactions and the preparation of the company's financial statements. The results indicate that the implementation of the Accurate Online application at PT Kiat Rancang Bangun Properti has generally been effective in enhancing efficiency and facilitating financial record-keeping. In terms of user experience and the quality of financial statements, the Accurate Online application is categorized as effective, although it has not yet reached an optimal level. Meanwhile, from the efficiency perspective, Accurate Online is classified as very effective, as it is able to accelerate the financial reporting process through an automated system, despite the company still applying a dual-recording system as part of its internal control mechanism.

Keywords: *Accurate Online, effectiveness, financial statements, accounting information systems.*

ABSTRAK

Evaluasi Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Accurate Online* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Kiat Rancang Bangun Properti Di Kota Balikpapan). Pembimbing: Yanzil Azizil Yudaruddin dan Dika Karlinda Sari. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi *Accurate Online* dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Kiat Rancang Bangun Properti di Kota Balikpapan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara kepada partisipan yang terlibat langsung dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Accurate Online* pada PT Kiat Rancang Bangun Properti secara umum telah berjalan efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan pencatatan keuangan dan aspek pengalaman pengguna, kualitas laporan keuangan, aplikasi *Accurate Online* berada pada kategori efektif, namun belum sepenuhnya optimal. Sementara itu untuk aspek efisiensi, *Accurate Online* tergolong sangat efektif karena mampu mempercepat proses penyusunan

laporan keuangan melalui sistem yang terotomatisasi, meskipun perusahaan masih menerapkan pencatatan ganda sebagai bentuk pengendalian internal.

Kata kunci: *Accurate Online*, efektivitas, laporan keuangan, sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini perusahaan menghadapi kondisi persaingan yang semakin ketat, di mana dituntut untuk menjalankan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Tingginya tingkat persaingan dengan disertai perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemajuan perusahaan dalam bidang teknologi memberikan dampak positif khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan termasuk pada bidang akuntansi dan keuangan. Perkembangan teknologi menghadirkan berbagai *software* akuntansi, salah satunya Aplikasi *Accurate* yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pekerjaan. Proses penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan akurat dengan bantuan aplikasi akuntansi berbasis digital (Fauziah *et al.*, 2024).

Aplikasi *Accurate* dirancang sebagai solusi mendukung bisnis mengelola aspek keuangan yang menjadi pilihan dalam mengelola bisnis kecil dan menengah. Fitur-fitur di dalam aplikasi *Accurate* saling terintegrasi salah satunya terkait dengan pencatatan transaksi keuangan, pemenuhan kewajiban perpajakan, pengelolaan inventaris hingga penyusunan laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan melalui tingkat ketepatan dalam informasi yang dihasilkan, kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, dan kemampuan dalam mendukung identifikasi potensi kecurangan. Perangkat lunak ini dikembangkan sebagai sarana pendukung perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam melaksanakan seluruh proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Kuncoro *et al.*, 2024).

Fenomena terkait dalam penggunaan *software* akuntansi salah satunya dialami oleh Perusahaan yang bergerak dibidang Konstruksi PT Kiat Rancang Bangun Properti yang menggunakan aplikasi *Accurate Online* pada tahun 2024. Permasalahan yang terjadi di mana penggunaan aplikasi *Accurate Online* belum sepenuhnya berjalan secara efisien sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa karyawan, diketahui bahwa masih terdapat kendala dalam pengoperasian fitur-fitur aplikasi. Meskipun pihak *Accurate* telah menyediakan program pelatihan gratis sebanyak dua kali bagi pengguna baru, pemanfaatan hasil pelatihan tersebut di lingkungan perusahaan belum optimal. Hal ini dikarenakan belum adanya pendampingan lanjutan dari pihak perusahaan untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang merata di setiap bagian, sehingga biasanya pengguna hanya memahami fungsi dasar saja. Kondisi ini menyebabkan

sebagian karyawan masih melakukan *input* data secara manual atau ganda, yang berdampak pada penurunan efisiensi kerja dan keterlambatan penyusunan laporan keuangan. Hal ini juga dapat menimbulkan kesalahan pencatatan dan informasi data yang dihasilkan tidak sesuai dengan kondisi yang ada pada transaksi keuangan perusahaan (<https://Accurate.id/akuntansi/pelatihan-Accurate-online/>, 2025).

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kiat Rancang Bangun Properti sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan properti, dengan fokus pada pembangunan pengelolaan manajemen developer, produksi pembangunan serta penjualan di Kota Balikpapan dimulai tahun 2022. Perusahaan ini telah berhasil menyelesaikan berbagai proyek di wilayah Balikpapan. Berawal dari penyusunan laporan keuangan secara manual dengan upaya meningkatkan efisiensi operasional, PT. Kiat Rancang Bangun Properti telah mengadopsi aplikasi *Accurate Online* untuk menyusun laporan keuangan, dengan harapan dapat memperbaiki kualitas laporan yang ada di perusahaan serta meningkatkan efisiensi waktu pelaporan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Profil perusahaan yang kuat dan reputasi baik di industri konstruksi menjadi landasan penting dalam penggunaan aplikasi ini. Perusahaan ini berusaha mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuncoro *et al.*, (2024), dengan judul "Penilaian Tingkat Efisiensi dan Kualitas Terhadap Penggunaan *Software "Accurate"* dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan X dan Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi hingga 93% dan tingkat akurasi 100% dengan penggunaan *Accurate*. Kendala yang didapatkan dalam pemahaman fitur bagi pengguna baru sekitar 40% responden merasa ragu. Pengguna *Accurate* meningkatkan kualitas laporan keuangan, efisiensi, serta memudahkan pengelolaan data dan risiko. Secara umum, *Accurate* efektif dalam meningkatkan kinerja akuntansi dan efisiensi waktu serta biaya.

Berdasarkan latar belakang diatas sesuai dengan fenomena yang terjadi dan penelitian-penelitian terdahulu masih inkonsistensi. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan pengujian kembali serta menghasilkan temuan dengan adanya fenomena yang ada, maka peneliti akan mengangkat judul penelitian terkait "**Evaluasi Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Accurate Online* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Kiat Rancang Bangun Properti Di Kota Balikpapan)**".

TINJAUAN LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model teoritis yang diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 melalui disertasi doktoralnya yang berjudul *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*. Model ini digunakan sebagai kerangka analitis untuk

menjelaskan proses penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna. Menurut Davis, *Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri atas lima variabel utama, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude toward using technology*), intensi (*behavioral intention to use*), dan pemakaian teknologi yang sebenarnya (*actual technology use*) (Davis, 1989). Seiring dengan perkembangan teknologi, *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi mobile, media sosial, dan Internet of Things (IoT) (Wicaksono, 2022).

Efektivitas Pengguna Aplikasi

Efektivitas merujuk pada tingkat ketercapaian hasil yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan berkaitan dengan kesesuaian antara hasil yang diharapkan dan capaian aktual yang diperoleh (Andi Setiawan & Suci Maghfirah, 2021). Suatu organisasi dapat dikatakan berjalan secara efektif apabila mampu merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, di mana indikator daya guna mencerminkan sejauh mana keluaran suatu program memberikan dampak dalam mencapai sasaran yang dirumuskan (Jailani & Febrilianti, 2022). Penggunaan aplikasi terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu melalui proses otomatisasi, penyimpanan data yang terstruktur, serta akses informasi yang cepat dan *real-time*. Penerapan aplikasi *Accurate* memberikan manfaat dalam pengolahan data keuangan, pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, piutang, hutang, serta penyajian laporan keuangan secara sistematis dan tepat waktu (Fauziah *et al.*, 2024).

Sistem

Sistem didefinisikan sebagai perangkat dasar yang secara sistematis saling terhubung dan membentuk suatu keseluruhan (Lestari *et al.*, 2023). Sistem merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan dan terdiri dari subsistem yang saling mendukung. Keberadaan sistem membantu pihak yang berkepentingan dalam memperoleh data secara efisien dan tepat waktu (Citta *et al.*, 2024; Halim, 2022).

Sistem Informasi

Informasi merupakan kebutuhan fundamental bagi organisasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan meminimalkan ketidakpastian. Sistem informasi berperan sebagai penghubung antara informasi dan proses pengambilan keputusan (Dewi, 2021). Sistem informasi telah menjadi bagian integral organisasi modern dan perlu dievaluasi dengan memperhatikan keselarasan antara aspek manusia, organisasi, dan teknologi agar penerapannya berhasil (Gultom & Harahap, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan informasi keuangan serta mendukung pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap regulasi (Fertyno Situmeang *et al.*, 2025). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi mengumpulkan dan mengolah data transaksi serta menyajikan informasi keuangan bagi pihak berkepentingan (Fertyno Situmeang *et al.*, 2025). SIA berperan dalam proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami (Citta *et al.*, 2024). SIA yang dirancang secara optimal mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi melalui peningkatan kualitas, efisiensi, serta efektivitas rantai pasokan (Halim, 2022).

Software Akuntansi

Perangkat lunak merupakan kumpulan program dan data digital yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu dalam sistem komputer (Prio *et al.*, 2022). *Software* dikembangkan melalui proses rekayasa dan dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna (Prio *et al.*, 2022). Perangkat lunak akuntansi dirancang untuk membantu pengolahan transaksi dan penyajian informasi keuangan secara otomatis sehingga meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kesalahan manusia (Citta *et al.*, 2024; Agustina *et al.*, 2021).

Aplikasi Accurate

Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk membantu pencatatan pembukuan dan menghasilkan laporan keuangan. *Accurate* dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera dan tersedia dalam versi desktop dan *online* dengan standar fitur yang serupa (Ahmad *et al.*, 2021). Penggunaan *Accurate* memberikan manfaat berupa kemudahan pengoperasian, kesesuaian dengan standar akuntansi dan perpajakan Indonesia, fleksibilitas penggunaan, serta dukungan fitur yang mendukung kebutuhan perusahaan modern (Ahmad *et al.*, 2021).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi

Efektivitas pemanfaatan suatu aplikasi dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi pengguna, nilai dan budaya yang berlaku dalam organisasi, serta ketersediaan dan kesiapan infrastruktur teknologi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kebijakan dan regulasi pemerintah, dinamika perkembangan teknologi, serta tingkat persaingan dalam industri. Interaksi antara kedua kelompok faktor tersebut turut menentukan tingkat keberhasilan dalam penerapan sistem informasi (Saputra *et al.*, 2023; Gultom & Harahap, 2024).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus yang bertujuan untuk menyajikan pemaparan dan penjelasan seara komprehensif mengenai kondisi atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, jumlah partisipan yang ditetapkan sebanyak 4 (empat) karyawan PT Kiat Rancang Bangun Properti.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Balikpapan, tepatnya di PT Kiat Rancang Bangun Properti. Fokus yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi *Accurate Online* dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Accurate Online* dan kendala-kendala yang dihadapi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar. Sesuai dengan jawaban yang telah didapatkan, kemudian dilakukan proses analisis dengan menggunakan rumus Dean J. Champion. Adapun keterangan dari hasil jawaban partisipan pada kuesioner sebagai berikut:

- Hasil perbandingan diatas 76% - 100% , aplikasi *Accurate Online* sangat efektif.
- Hasil perbandingan 51% - 75%, aplikasi *Accurate Online* efektif.
- Hasil perbandingan 26% - 50%, aplikasi *Accurate Online* kurang efektif.
- Hasil perbandingan 0% - 25%, aplikasi *Accurate Online* tidak efektif.

Berikut adalah hasil jawaban partisipan yang terbagi menjadi 3 (tiga) pada kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Pengalaman Penggunaan Aplikasi *Accurate Online*

No	Nama	Keterangan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Arsya Putri Nurwahyuda	Pengalaman Penggunaan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	3	0
2	Sukma Mega Nanda	Pengalaman Penggunaan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	1	2
3	Aisyah Aprilia	Pengalaman Penggunaan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	2	1

4	Muhammad Evan Cassendy	Pengalaman Penggunaan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	2	1
Total			8	4
Persentase “Ya”			67%	

Berdasarkan tabel diatas mengenai pengalaman penggunaan aplikasi *Accurate Online*, ditemukan bahwa hasil perhitungan sebesar 67% sehingga klasifikasi menurut Dean J. Champion skor tersebut termasuk kategori efektif. Hal ini dikarenakan partisipan sebelum menggunakan aplikasi *Accurate Online* mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi ini yang diberikan oleh pihak *Accurate*, yaitu dengan mendapatkannya buku modul aplikasi *Accurate Online* dan training yang diberikan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan dilakukan secara daring melalui zoom.

Tabel 2. Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi *Accurate Online*

No	Nama	Keterangan	Jawaban	
			Ya	idak
1	Arsya Putri Nurwahyuda	Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	8	3
2	Sukma Mega Nanda	Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	8	3
3	Aisyah Aprilia	Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	7	4
4	Muhammad Evan Cassendy	Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	8	3
Total			31	13
Persentase “Ya”			70%	

Berdasarkan tabel diatas mengenai kualitas laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate Online*, ditemukan bahwa hasil perhitungan sebesar 70% sehingga klasifikasi menurut Dean J. Champion skor tersebut termasuk kategori efektif. Dikarena *Accurate Online* yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kegunaan perusahaan, penyajian informasi laporan yang jelas dan dapat dipercaya selama data yang dimasukkan benar walaupun tetap harus di adakannya pengecekan ulang oleh partisipan yang menggunakan untuk menghindari terjadinya *human error*.

Tabel 3. Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi *Accurate Online*

No	Nama	Keterangan	Jawaban	
			Ya	tidak
1	Arsya Putri Nurwahyuda	Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	9	4
2	Sukma Mega Nanda	Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	12	1
3	Aisyah Aprilia	Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	9	4
4	Muhammad Evan Cassendy	Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi <i>Accurate Online</i>	10	3
Total			40	12
Persentase "Ya"			77%	

Berdasarkan tabel diatas mengenai dan efisiensi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate Online*, ditemukan bahwa hasil perhitungan sebesar 77% sehingga klasifikasi menurut Dean J. Champion skor tersebut termasuk kategori sangat efektif. Hal ini dikarenakan *Accurate Online* mampu menghemat waktu karena prosesnya otomatis, laporan dapat langsung muncul setelah *input*, fitur notifikasi, dan modul saling terhubung sehingga mempermudah pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada penelitian ini melalui wawancara bersama dengan partisipan ditemukan beberapa hal diantara lain sebagai berikut:

Profil Perusahaan

Berdasarkan pertanyaan dalam penelitian ini yang telah disusun terkait dengan profil perusahaan yaitu:

Pertanyaan : Apakah bisa ceritakan tentang profil usaha, termasuk didirikan oleh siapa, jenis usaha dibidang apa, lama berdirinya, berapa jumlah karyawan saat ini?

Jawaban partisipan : "Perusahaan ini menjalankan kegiatan usahanya di bidang konstruksi dan pengembangan properti. Perusahaan ini telah beroperasi selama 3 (tiga) tahun sejak tahun 2022. Yang di dirikan oleh Pak Eko Kristanto, berdasarkan akte perusahaan. Skala usaha yang dijalankan tergolong usaha kecil hingga menengah dengan jumlah karyawan rata-rata sebanyak 7 (tujuh) orang beserta 40 (empat puluh) marketing freelance."

Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan pertanyaan dalam penelitian ini yang telah disusun terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pertanyaan : Sudah berapa lama menggunakan aplikasi *Accurate Online*? dan siapa yang pertama kali memperkenalkan aplikasi *Accurate Online* pada perusahaan?

Jawaban partisipan : "Partisipan telah menggunakan aplikasi Accurate Online selama kurang lebih satu tahun, mulai dari tahun 2024 hingga saat ini. Pengenalan aplikasi Accurate Online pada perusahaan umumnya dilakukan oleh finance. Kemudian dilanjutkan oleh accounting internal."

- b. Pertanyaan : Selama menggunakan aplikasi *Accurate Online* apakah ada kendala atau tantangan?

Jawaban partisipan : "Adanya beberapa kendala yang cukup sering dialami, seperti kurangnya pemahaman terhadap fitur aplikasi, keterbatasan pelatihan bagi pengguna, serta gangguan jaringan internet yang menghambat proses input dan penyimpanan data. Selain itu, terdapat risiko data tidak tersimpan atau hilang akibat kendala sistem dan jaringan. Kendala lainnya kesulitan dalam pencarian transaksi, serta ketidaksesuaian akun dan nominal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis online masih memerlukan pengawasan dan peningkatan pemahaman pengguna agar kesalahan pencatatan dapat diminimalkan."

- c. Pertanyaan : Sebelum menggunakan aplikasi *Accurate Online* bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangannya?

Jawaban partisipan : "Seluruh partisipan menyusun laporan keuangan secara manual menggunakan microsoft excel. Proses pencatatan dilakukan secara terpisah antara satu transaksi dengan transaksi lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pengolahan data."

- d. Pertanyaan : Apa perbedaan utama antara penyusunan laporan keuangan secara manual dan secara *online* menggunakan *Accurate Online*?

Jawaban partisipan : "Perbedaan utama antara penyusunan laporan keuangan secara manual dan menggunakan Accurate Online terletak pada kecepatan dan sistematika pencatatan. Accurate Online dinilai lebih cepat karena sistem telah terotomatisasi dan nominal langsung terhitung secara otomatis, sementara pencatatan manual memerlukan perhitungan satu per satu dan waktu yang lebih lama. Di sisi lain, pencatatan manual dianggap lebih detail dan mudah dikontrol, terutama dalam proses pengecekan data."

- e. Pertanyaan: Apakah penggunaan *Accurate Online* mengurangi risiko *human error*? Mengapa demikian?

Jawaban partisipan: "Accurate Online belum sepenuhnya mampu mengurangi risiko human error. Kesalahan masih sering terjadi, terutama pada tahap input data yang dilakukan oleh partisipan, baik karena kurang teliti maupun belum memahami sistem secara menyeluruh. Sistem hanya berfungsi sebagai alat bantu, sedangkan tingkat kesalahan tetap dipengaruhi oleh kemampuan dan ketelitian pengguna."

- f. Pertanyaan : Mengapa perusahaan masih melakukan pencatatan manual meskipun sudah menggunakan *Accurate Online*? Apakah pencatatan manual dianggap sebagai bentuk verifikasi atau *cross check* sebelum diinput ke *Accurate Online*?

Jawaban partisipan : "Perusahaan masih melakukan pencatatan manual meskipun telah menggunakan Accurate Online karena pencatatan manual digunakan sebagai alat cross check atau double check. Cara ini dianggap lebih aman untuk memastikan bahwa data yang diinput ke sistem telah sesuai dengan transaksi sebenarnya."

- g. Pertanyaan : Apakah ada kendala tertentu yang membuat pencatatan langsung ke *Accurate Online* belum bisa diterapkan secara penuh?

Jawaban partisipan : "Kendalanya terdapat pada kerumitan menu, keterbatasan pemahaman pengguna, dan adanya transaksi tertentu yang belum sepenuhnya dapat langsung diinput ke sistem. Beberapa transaksi masih memerlukan penyesuaian. Selain itu, seperti proses pemasukan data pengajuan pembelian material di lapangan yang harus dilakukan secara rinci dan satu per satu, misalnya per satuan gram, kilogram, maupun liter. Contohnya, jika adanya pengajuan untuk membeli paku dalam kemasan 1 (satu) kg, tetapi di Accurate Online tidak terbaca secara rinci, hal tersebut yang dirasa cukup merepotkan karna pada saat melakukan pengecekan ulang bisa terjadi kesalahan."

Hasil Penerapan Aplikasi *Accurate Online*

Berdasarkan pertanyaan dalam penelitian ini yang telah disusun terkait dengan hasil penerapan aplikasi *Accurate Online* adalah sebagai berikut:

- a. Pertanyaan: Apakah aplikasi *Accurate Online* dapat membantu dalam mengambil keputusan bisnis atau tidak?

Jawaban: "Accurate Online dinilai cukup membantu dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan operasional seperti utang piutang, pencatatan transaksi, dan aktivitas purchasing. Informasi keuangan yang tersaji lebih ringkas dan mudah diakses sehingga mendukung efisiensi kerja."

- b. Pertanyaan: Bagaimana tingkat ketelitian laporan keuangan yang dihasilkan secara manual dibandingkan yang dihasilkan melalui *Accurate Online*?

Jawaban partisipan: "Perbedaan utama antara penyusunan laporan keuangan secara manual dan menggunakan Accurate Online terletak pada kecepatan dan sistematika pencatatan. Accurate Online dinilai lebih cepat karena sistem telah terotomatisasi dan nominal langsung terhitung secara otomatis, sementara pencatatan manual memerlukan perhitungan satu per satu dan waktu yang lebih lama. Hal ini disebabkan karena pencatatan manual memungkinkan pengguna melakukan pengecekan satu per satu terhadap setiap transaksi. Sementara itu, laporan keuangan dari Accurate Online tetap berpotensi mengalami kesalahan apabila terjadi human error saat input data."

- c. Pertanyaan: Kalau menurut bapak atau ibu, apa yang perlu ditingkatkan dari aplikasi aplikasi *Accurate Online*?

Jawaban partisipan : "Accurate Online masih memerlukan peningkatan, terutama pada stabilitas sistem dan jaringan juga menjadi perhatian utama karena sangat memengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi. Hal ini menambah beban kerja dan menciptakan ketidak sesuaian dengan pencatatan. Partisipan juga mengharapkan adanya fitur penyimpanan data secara offline atau sistem backup yang lebih aman, sehingga risiko kehilangan data akibat gangguan jaringan dapat diminimalkan."

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa setelah penerapan aplikasi *Accurate Online* dalam proses penyusunan laporan keuangan memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemudahan pencatatan. Namun demikian, dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala dan kekurangan yang mempengaruhi optimalisasi penggunaan aplikasi tersebut. Adapun pembahasan mengenai hasil penelitian yang dihadapi perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Pengalaman Pengguna Aplikasi *Accurate Online*.

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai pengalaman penggunaan aplikasi *Accurate Online* memperoleh persentase jawaban "Ya" sebesar 67%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa pengalaman pengguna terhadap aplikasi *Accurate Online* termasuk dalam kategori efektif, namun belum mencapai kategori sangat efektif dikarenakan adanya dukungan awal dari pihak *Accurate* berupa penyediaan modul pembelajaran serta pelatihan penggunaan aplikasi yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan secara daring dan 33% menjawab tidak disebabkan oleh beberapa partisipan masih baru menggunakan aplikasi *Accurate Online*, sehingga pemahaman terhadap fitur yang ada belum sepenuhnya optimal dan hanya menggunakan serta memanfaatkan fitur sesuai kebutuhan pekerjaan. Menyebabkan pemanfaatan dalam menggunakan *Accurate Online* masih belum maksimal.

Hal diatas sesuai dengan hasil kuesioner dipertegas lagi dari hasil wawancara dengan para partisipan yang menunjukkan bahwa meskipun pengguna telah memperoleh pelatihan, diketahui bahwa terdapat kendala yang ada dalam penerapan aplikasi *Accurate Online* adalah masih kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur yang tersedia. Kondisi ini terutama dialami oleh partisipan yang tidak memiliki dasar pendidikan di bidang akuntansi maupun pengalaman sebelumnya dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis sistem, sehingga pemanfaatan aplikasi belum sepenuhnya optimal.

Kurangnya pemahaman dalam menggunakan *Accurate Online* dapat menyebabkan pengguna cenderung hanya memanfaatkan fitur dasar, sementara fitur lanjutan yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan belum

digunakan secara maksimal. Selain itu, keterbatasan pemahaman juga meningkatkan potensi kesalahan dalam proses penginputan data yang berdampak pada ketidaksesuaian laporan keuangan yang dihasilkan dan juga ada kendala yang sering dihadapi seperti terjadinya gangguan sistem atau *server* down. Kondisi ini menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi maupun laporan keuangan pada waktu tertentu, sehingga aktivitas pencatatan dan pelaporan menjadi terhambat, yang pada akhirnya mengurangi efektivitas penggunaan aplikasi.

Sebagai upaya mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan stabilitas sistem dan kapasitas *server* oleh pengelola aplikasi *Accurate Online*. Selain itu, perusahaan juga perlu menyiapkan prosedur pencatatan secara manual atau cadangan agar aktivitas pencatatan keuangan tetap dapat berjalan meskipun terjadi gangguan sistem. Partisipan juga mengharapkan adanya fitur penyimpanan data secara *offline* atau sistem backup yang lebih aman, sehingga risiko kehilangan data akibat gangguan jaringan dapat diminimalkan. Peningkatan tersebut diharapkan dapat membuat penggunaan *Accurate Online* menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan konstruksi dan properti.

Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi *Accurate Online*

Berdasarkan hasil kuesioner kualitas laporan keuangan yang menggunakan aplikasi *Accurate Online* memperoleh persentase jawaban “Ya” sebesar 70%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan aplikasi *Accurate Online* termasuk dalam kategori efektif, namun belum mencapai kategori sangat efektif karena masih terdapat 30% tidak efektif yang disebabkan pada saat proses penginputan data pengajuan mulai dari pengeluaran dan pemasukan pada aplikasi *Accurate Online* masih memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi. Kesalahan dalam memasukkan data penjualan dapat berdampak langsung pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Kondisi ini terjadi karena sistem *Accurate Online* sangat bergantung pada keakuratan data yang diinput oleh pengguna. Apabila terjadi kesalahan *input*, maka sistem akan memproses data tersebut secara otomatis sehingga kesalahan tersebut dapat berlanjut hingga laporan keuangan.

Hal diatas dipertegas dengan hasil wawancara kepada pihak partisipan dimana tingkat ketelitian laporan keuangan yang dihasilkan secara manual dinilai relatif sama atau bahkan lebih teliti dibandingkan dengan *Accurate Online*. Hal ini disebabkan karena pencatatan manual memungkinkan pengguna melakukan pengecekan satu per satu terhadap setiap transaksi. Sementara itu, *human error* dalam proses *input* data masih sering terjadi dan berdampak langsung pada keakuratan laporan keuangan. Kesalahan masih sering terjadi, terutama pada tahap *input* data yang dilakukan oleh pengguna, baik karena kurang teliti maupun belum memahami sistem secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa sistem hanya berfungsi sebagai alat bantu, sedangkan tingkat kesalahan tetap dipengaruhi oleh kemampuan dan ketelitian pengguna. Oleh karena itu, perusahaan masih perlu

melakukan pengecekan ulang dan rekonsiliasi data secara berkala.

Kendala terakhir terdapat pada kurang fleksibel dalam proses *penginputan* data pembelian material. Tidak ada keterangan secara detail mengenai satuan dari barang pengajuan satu per satu, seperti berdasarkan satuan gram, kilogram, atau liter. Proses ini dirasakan cukup memakan waktu. *Accurate Online* tidak terbaca secara rinci, hal tersebut yang dirasa cukup merepotkan karna pada saat melakukan pengecekan ulang bisa terjadi kesalahan akan bingung saat ingin mencarinya. Kekurangan ini dapat menunjukkan bahwa aplikasi belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan properti. Sebagai upaya perbaikan, maka diperlukannya tindakan dari perusahaan untuk melakukan pengelompokan dan pengaturan satuan material secara lebih terstruktur di dalam sistem.

Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil kuesioner efisiensi penyusunan laporan keuangan menggunakan memperoleh persentase jawaban “Ya” sebesar 77% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa *Accurate Online* mampu meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam hal penghematan waktu, akan tetapi terdapat 23% nilai tidak efektif dikarenakan perusahaan masih menggunakan dua metode pencatatan, yaitu pencatatan manual menggunakan *microsoft excel* dan pencatatan menggunakan aplikasi *Accurate Online*. Penggunaan dua metode ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pencatatan dan sebagai bentuk pengendalian internal, sebagian pengguna merasa bahwa tidak semua pekerjaan dapat berjalan optimal melalui *Accurate Online*, terutama bagi yang masih baru dalam menggunakan aplikasi *Accurate Online*. Sementara sisanya

Namun, dalam praktiknya ditemukan perbedaan hasil pencatatan antara laporan manual dan laporan yang dihasilkan oleh *Accurate Online*. Perbedaan utama antara penyusunan laporan keuangan secara manual dan menggunakan *Accurate Online* terletak pada kecepatan dan sistematika pencatatan. *Accurate Online* dinilai lebih cepat karena sistem telah terotomatisasi dan nominal langsung terhitung secara otomatis, sementara pencatatan manual memerlukan durasi yang lebih panjang karena setiap transaksi harus dihitung secara individual atau perhitungan satu per satu dan akan memakan waktu yang lebih lama. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena pencatatan manual memungkinkan pengguna melakukan pengecekan satu per satu terhadap setiap transaksi.

Perbedaan ini mengharuskan bagian accounting melakukan proses rekonsiliasi data secara berkala yang membutuhkan waktu dan tenaga tambahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aplikasi *Accurate Online* belum sepenuhnya menggantikan pencatatan manual, melainkan masih berfungsi sebagai alat bantu dan juga pencatatan manual sebagai bentuk verifikasi atau *cross check* sebelum data dimasukkan ke *Accurate Online*. Pencatatan ganda ini dilakukan untuk memastikan

bahwa tidak ada transaksi yang terlewat dan data yang dicatat sudah benar. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan agar kedua metode pencatatan dapat menghasilkan data yang konsisten dan andal. Meskipun memerlukan waktu tambahan, metode ini dinilai cukup efektif dalam menjaga keakuratan laporan keuangan. Dengan adanya pencatatan manual, kesalahan *input* dapat diketahui lebih awal sebelum berdampak pada laporan akhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Evaluasi Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Accurate Online* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Kiat Rancang Bangun Properti Di Kota Balikpapan)”, dapat disimpulkan bahwa menggunakan aplikasi *Accurate Online* dapat membantu terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *Accurate Online* pada PT Kiat Rancang Bangun Properti secara umum telah berjalan efektif dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner dan wawancara yang menunjukkan bahwa aplikasi *Accurate Online* mampu membantu perusahaan dalam mempercepat proses pencatatan transaksi serta mempermudah penyajian laporan keuangan.
2. Aspek pengalaman pengguna dalam penggunaan aplikasi *Accurate Online* berada pada kategori efektif. Meskipun pengguna telah mendapatkan pelatihan awal dari pihak *Accurate* masih terdapat kendala dalam pemahaman terhadap fitur-fitur aplikasi, khususnya bagi pengguna yang baru atau tidak memiliki latar belakang akuntansi. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan aplikasi belum sepenuhnya optimal dan sebagian pengguna hanya menggunakan fitur dasar sesuai kebutuhan pekerjaan.
3. Aspek kualitas laporan keuangan yang dilihat dari penggunaan aplikasi *Accurate Online* berada pada kategori efektif. Laporan keuangan yang dihasilkan dinilai cukup akurat dan sistematis, namun masih sangat bergantung pada ketelitian pengguna dalam proses *input* data. Kesalahan *input* dapat berdampak langsung pada laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga perusahaan masih perlu melakukan pengecekan ulang dan rekonsiliasi data secara berkala.
4. Aspek efisiensi penyusunan laporan keuangan yang dilihat dari penggunaan aplikasi *Accurate Online* berada pada kategori sangat efektif. Aplikasi ini dapat menghemat waktu dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan melalui sistem pencatatan yang terotomatisasi. Namun, belum sepenuhnya maksimal karena perusahaan masih menerapkan pencatatan ganda, yaitu pencatatan manual dan pencatatan menggunakan *Accurate Online*, sebagai bentuk pengendalian internal dan verifikasi data.

5. Secara keseluruhan, aplikasi *Accurate Online* telah memberikan manfaat yang signifikan bagi PT Kiat Rancang Bangun Properti dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pemahaman pengguna, ketelitian dalam *input* data, serta evaluasi sistem secara berkelanjutan agar penggunaan aplikasi dapat berjalan lebih optimal.

Saran

Berdasarkan pada simpulan yang telah disampaikan, peneliti menyusun sejumlah saran yang diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan strategis bagi berbagai pihak terkait. Saran-saran tersebut dirancang untuk memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang ditemukan, mengoptimalkan aspek- aspek yang masih memiliki keterbatasan, serta mendukung upaya peningkatan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang. Adapun beberapa saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Aplikasi *Accurate Online*
Pengguna diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dan pemahaman terhadap fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *Accurate Online*. Dengan pemanfaatan fitur yang lebih maksimal, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien dan akurat.
2. Bagi *Accurate*
Pihak pengembang diharapkan dapat meningkatkan stabilitas sistem, khususnya dalam mengatasi gangguan *server*, serta melakukan pengembangan fitur yang lebih sesuai dengan karakteristik perusahaan di bidang konstruksi dan properti, seperti fleksibilitas satuan material dan sistem pencatatan yang lebih rinci.
3. Bagi Perusahaan
Perusahaan khususnya pada perusahaan yang diteliti yaitu PT Kiat Rancang Bangun Properti disarankan untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan internal terkait penggunaan aplikasi *Accurate Online*. Selain itu, perusahaan perlu menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang jelas mengenai proses pencatatan dan *input* data guna meminimalkan kesalahan pencatatan serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK>
- Ahmad, U., Perguruan, D., & Muhammadiyah, T. (2021). *Modul Accurate Online*.
- Andi Setiawan, M., & Suci Maghfirah, I. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*,

- 6(1), 33–37. <http://journal umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>
- Citta, T., Prasyda, I. T., Adhani, I., Putri, P., Mohamad, P., Windi, H., Anggraeni, A., Prayanthi, I., Surlenty, T., Endang, R., Perdhiansyah, K., Lily, S., Walla, I., Putri, A., & Sudarmanto, E. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. GET PRESS INDONESIA.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, F. P. (2021). Analisis Penerimaan *Software Akuntansi Accurate* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Badan Usaha Non Akademik Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 7(2), 183–191. <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap>
- Fauziah, S., Apriana, V., & Erzab, A. O. (2024). Analisis Pemanfaatan *Software Accurate* Versi 4 Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Menggunakan Metode PIECES. *Journal of Accounting Information System*, 4(2). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais>
- Fertyno Situmeang, M., Patty, M., Usemahu, R. H., & Sandanafu, S. (2025). Analisa Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Digital Dengan Menggunakan Metode PIECES Pada Bumdes Rajunohitipori Desa Rutong. *Jurnal Maneksi*. <https://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/index>
- Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1846>
- Halim, K. I. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT Insan Cendekia Mandiri Group.
- Jailani, M., & Febrilanti. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Kelas Menggunakan Fitur Breakout Room Pada Aplikasi Zoom Meeting. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. <http://journal umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>
- Kuncoro, H. R., Salsabila, L., Achmad, N., Arrasyi, N. I., & Shafira, T. M. (2024). Penilaian Tingkat Efisiensi Dan Kualitas Terhadap Penggunaan *Software "Accurate"* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan x Dan y). *Journal of Economic, Business and Accounting*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/index>
- Lestari, W., Alvina, Y., Sahda Fatika, C., & Riza, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153–164. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153>
- Prio, A., Lathifah, A., Indriyanah, A., & Penulis, K. (2022). Literature Review Sistem Informasi Manajemen: *Software*, Database dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sstem Informasi*, 3(4). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>
- Saputra, I. A. G., Wulandari, W., & Hestiningrum, P. (2023). Pelatihan Penggunaan

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 2 (2026) 907 – 923 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i2.11178

Aplikasi *Accurate* Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa PLP Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1033. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7752>

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang. www.fb.com/cv.seribu.bintang.